

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman anak melalui optimalisasi pemanfaatan alam, dalam prosesnya telah sesuai dengan indikator pencapaiannya. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan persentase 60%. Pada siklus II hal ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 80%.
2. Pemahaman anak didik meningkat dalam menyebutkan bentuk, ukuran dan warna daun. Ini terlihat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa siklus I dari 20 orang anak didik yang tuntas hanya 9 orang atau mencapai 45%, menjadi 20 orang anak didik yang tuntas atau mencapai 100%.
3. Pemahaman anak didik meningkat dalam membedakan bentuk, ukuran dan warna daun. Ini terlihat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa siklus I dari 20 orang anak didik yang tuntas hanya 11 orang atau mencapai 55%, menjadi 19 orang anak didik yang tuntas atau mencapai 95%.
4. Pemahaman anak didik meningkat dalam menerangkan bentuk, ukuran dan warna daun. Ini terlihat dari hasil analisis data menunjukkan bahwa siklus I dari 20 orang anak didik yang tuntas hanya 14 orang atau mencapai 70%, menjadi 20 orang anak didik yang tuntas atau mencapai 100%.

#### **5.2 Saran**

Mengacu kepada kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui optimalisasi pemanfaatan alam dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.
2. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada peneliti lain untuk mengembangkan pembelajaran melalui optimalisasi pemanfaatan alam yang

dipadukan dengan metode-metode pembelajaran lain yang mendukung standar proses pembelajaran.